

Judul : Analisis Harga Wajar Saham TBIG dengan Metode *Free Cash Flow To Equity* dan *Relative Valuation*
Nama : Dwi Puja Sastra
NIM : 22311601005
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

ABSTRAK

PT. Tower Bersama Infrastructure. Tbk. (TBIG) merupakan salah satu emiten sektor infrastruktur telekomunikasi yang sahamnya sudah terdaftar di IHSG pada sektor infrastruktur, sehingga saham TBIG dinilai diminati banyak *investor* dan dapat diperhitungkan, maka perlu diperoleh informasi mengenai kesesuaian harga saham dengan harga wajar saham sebagai informasi bagi manajemen dan *investor*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan di PT. Tower Bersama Infrastructure. Tbk. (TBIG). Dengan menganalisis harga wajar saham menggunakan metode *Free Cash Flow to Equity (FCFE)* dan Model *Relative Valuation*. Ruang lingkup penelitian adalah untuk menganalisis harga wajar saham PT. Tower Bersama Infrastructure. Tbk. (TBIG) dengan menggunakan metode *Free Cash Flow to Equity (FCFE)* dan *Relative Valuation*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Tower Bersama Infrastructure. Tbk. (TBIG) tahun 2018-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Free Cash Flow to Equity (FCFE)*, didapatkan nilai intrinsik saham TBIG adalah Rp1.320 dengan harga saham di bursa pada awal tahun 2024 adalah Rp 2.100 per lembar. Ini mengindikasikan bahwa saham tersebut tergolong *overvalued*. Di sisi lain, dengan metode *Relative Valuation*, perhitungan *Price Earnings Ratio (PER) Multiple* sebesar 30x lebih rendah dari rata-rata PER industri sebesar 45x, yang mengkategorikan saham ini sebagai *undervalued*. Namun, perhitungan *Price to Book Value (PBV) Ratio Multiple* sebesar 3,5x lebih dari nilai intrinsik atau nilai buku dan juga *PBV* TBIG lebih tinggi dari rata-rata industri yang sebesar 1,7x, menunjukkan bahwa saham TBIG ini juga tergolong *overvalued*.

Berdasarkan analisis nilai saham PT. Tower Bersama Infrastructure. Tbk. (TBIG) dengan laporan keuangan tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa saham TBIG saat ini tergolong *overvalued*. Meskipun demikian, pelaku pasar dan *investor* tampak optimis dan bersedia memberikan penilaian yang lebih tinggi, melihat potensi dan aset *intangible* TBIG dengan prospektif pertumbuhan yang sehat TBIG di masa depan. Oleh karena itu, disarankan sebagai *investor*, untuk perlu tetap berhati-hati dalam membuat keputusan investasi dengan membeli saham TBIG disaat ini, tentunya tetap dengan mempertimbangkan nilai risiko dan hasil pengembalian keuntungan yang kemungkinan tidak tercapainya sesuai tujuan investasi yang telah direncanakan.

Kata Kunci : *FCFE, Relative Valuation, PER, PBV, Harga Wajar, Harga Saham*

Title : *Analysis of TBIG Fair Value using The Free Cash Flow To Equity Method and Relative Valuation*

Name : Dwi Puja Sastra
NIM : 22311601005
Concentration : Financial Management

ABSTRACT

PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) is one of the issuers in the telecommunications infrastructure sector whose shares are listed on the IHSG, so TBIG shares are considered attractive to many investors and can be taken into account. Therefore, management and investors need information about the suitability of the share price in relation to the fair value of the shares. This research is quantitative research.

This research was conducted at PT. Tower Bersama Infrastructure. Tbk. (TBIG). By analyzing the fair value of shares using the Free Cash Flow to Equity (FCFE) method and the Relative Valuation Model. The scope of this research was to analyze the fair value of PT. Tower Bersama Infrastructure. Tbk. (TBIG) shares by applying the Free Cash Flow to Equity (FCFE) and Relative Valuation methods. The sample in this study is all the financial reports of PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk. (TBIG) from 2018 to 2023.

The results showed that by applying the Free Cash Flow to Equity (FCFE) method, the intrinsic value of TBIG shares is Rp1,320, with the share price on the stock exchange at the beginning of 2024 being Rp2,100 per share. This indicated that the stock was overvalued. On the other hand, using the Relative Valuation method, the Price Earnings Ratio (PER) multiple calculation of 30x is lower than the industry average PER of 45x, categorizing the stock as undervalued. . However, the Price to Book Value (PBV) Ratio Multiple calculation of 3.5x is higher than the Intrinsic value or book value, and TBIG's PBV is also higher than the industry average of 1.7x, indicating that TBIG shares are also overvalued.

Based on the analysis of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.'s (TBIG) stock value using the 2023 financial statements, it can be concluded that TBIG's stock is currently overvalued. Nevertheless, market participants and investors appear optimistic and willing to assign a higher valuation, given TBIG's potential and intangible assets with healthy growth prospects in the future. Therefore, it is recommended that investors remain cautious when making investment decisions to purchase TBIG shares at this time, while still considering the risk and potential return on investment that may not align with the planned investment objectives.

Keywords: FCFE, Relative Valuation, PER, PBV, Fair Value, Stock Price